

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS VII DI MTs MIFTAHUL ULUM
TANJUNG KUYO KECAMATAN
PANGKALAN LESUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau
(UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



Oleh

CAHYANI FITRI

NPM :162410070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap

Nama : Cahyani Fitri

Npm : 162410070

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M.Ag

Judul skripsi : Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran
Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Di Mts Miftahul Ulum
Tanjung Kuyo

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing	Berita bimbingan	Paraf
1	10 April 2019	Dr. H. Hamzah S.Ag	Perbaikan Latar belakang, sistematika	
2	17 April 2019	Dr. H. Hamzah S.Ag	Perbaikan Spasi daftar pustaka	
3	29 April 2019	Dr. H. Hamzah S.Ag	Perbaikan sistematika bab 2	
4	02 Mei 2019	Dr. H. Hamzah S.Ag	Acc	
5	25 Januari 2020	Dr. H. Hamzah S.Ag	Buat abstrak, daftar isi, kata pengantar	
6	30 Januari 2020	Dr. H. Hamzah S.Ag	Perbaikan waktu dan tempat penelitian	
7	04 februari 2020	Dr. H. Hamzah S.Ag	Perbaikan abstrak	

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

8	06 Februari 2020	Dr. H. Hamzah S.Ag	Acc	
---	------------------------	--------------------	-----	---

Pekanbaru, 11 Maret 2020
Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, MM.,M.E.Sy
NISDN. 10250669



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap

Nama : Cahyani Fitri

Npm : 162410070

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M.Ag

Judul skripsi : Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran
Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Di Mts Miftahul Ulum
Tanjung Kuyo

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang
panitia ujian sarjana (SI) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan
memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui
Pembimbing


Dr. H. Hamzah, M.Ag

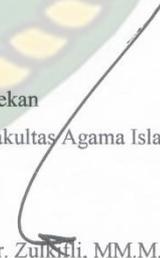
NIDN : 1003056001

Turut Menyetujui

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Syahraini Tambak, M.A
NIDN : 1018087501

Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Zulkfli, MM.M.E., Sy
NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

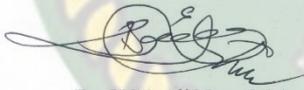
Nama : Cahyani Fitri
Npm : 162410070
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M.Ag
Judul skripsi : "Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Di Mts Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI
Ketua


Dr. H. Hamzah, M. Ag
NIDN.1003056001

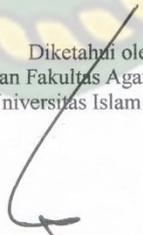
Penguji I


Dr. H.M. Ali Noer, M.A
NIDN. 1018066001

Penguji II


Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
NIDN.1010105704

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam RIAU


Dr. Zulkifli, MM., M.E., Sy
NIDN.1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 05 Maret Nomor : 09/Kpts/Dekan/FAI/2020, maka pada hari ini Sabtu Tanggal 07 Maret 2020 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : Cahyani Fitri
2. NPM : 162410070
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTs Miiftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung
5. Waktu Ujian : 09.30 – 10.30 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 75 (B)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. H. Hamzah, M.Ag

Dosen Penguji :

- | | | |
|---------------------------|-----------|--|
| 1. Dr. H. Hamzah, M.Ag | : Ketua | :  |
| 2. Dr. H. M. Ali Noer, MA | : Anggota | :  |
| 3. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Anggota | :  |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,


Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cahyani Fitri

Judul Skripsi : Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran
Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Di Mts Miftahul Ulum
Tanjung Kuyo

NPM : 162410070

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya
buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan bila
kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya
bersedia ijazah saya dicabut Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebarnya.

Pekanbaru, 13 Februari 2020

Yang membuat pernyataan



Cahyani Fitri

ABSTRAK

UPAYA GURU MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MTs MIFTAHUL ULUM TANJUNG KUYO KECAMATAN PANGKALAN LESUNG

Oleh

CAHYANI FITRI

NPM : 162410070

Berdasarkan studi pendahuluan di MTs Miftahul ulum Tanjung Kuyo bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam proses belajar siswa kurang fokus dan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Siswa sering bermain saat proses pembelajaran berlangsung. sering Lupa dengan materi yang disampaikan. Sulit dalam menghafal tanggal, tahun dan nama-nama tokoh. Mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di Mts Miftahul Ulum Tanjung Kuyo. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka digunakan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data di peroleh dengan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan sebagai berikut : guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa. Guru menggunakan metode yang diskusi. Guru dekat dengan peserta didik agar permasalahan kesulitan yang dialami siswa diketahui oleh guru.

Kata Kunci : Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar

ABSTRACT

TEACHERS' EFFORTS TO OVERCOME STUDENTS' LEARNING DIFFICULTIES AT HISTORY OF ISLAM SUBJECT OF THE SEVENTH YEAR STUDENTS AT Mts. MIFTAHUL ULUM TANJUNG KUYO PANGKALAN LESUNG REGENCY

BY

CAHYANI FITRI

NPM : 162410070

Based on the preliminary research at MTs Miftahul ulum Tanjung Kuyo, there were some students have learning difficulties at History of Islamic subject. Then, in learning process, students did not focus and concentration since learning process. Students also usually playing during the lesson, forgetting the material given, difficult to memorize date, year and the name of figures. The formulation of the problem in this research was how does the effort of teachers to overcome students' learning difficulties at history of Islamic subject of seventh year students at Mts Miftahul Ulum Tanjung Kuyo. The purpose in this research was to find out teachers' efforts to overcome students' learning difficulties at History of Islamic subject. This is qualitative research. In obtaining data, it used observation, interview and documentation. After data obtained by technique analyzing data such as reduction, presentation and taking conclusion as follows: Teachers give the effort and motivation to students. Then, teachers implement discussion method. Teachers also close to the students in order to know students difficulties.

Key words : Teachers' efforts to overcome students' learning difficulties

جهود المعلمين للتغلب على صعوبات تعلم الطلبة في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية في الفصل السابع مفتاح العلوم تانجونق كويو منطقة بانكالان ليسونج

تهياني فطري

162410070

استنادا إلى الدراسات السابقة في المدرسة المتوسطة الإسلامية مفتاح العلوم تانجونق كويو أن هناك الطلبة الذين لديهم صعوبات تعلم مادة تاريخ الثقافة الإسلامية: يفتقر الطلبة في عملية التعلم إلى التركيز والتركيز عند حدوث التعلم. يلعب الطلبة غالبًا أثناء عملية التعلم. كثيرا من النسيان في المواد المقدمة. صعوبة في حفظ التاريخ والسنة وأسماء الشخصيات. النعاس عند التعلم. صياغة مشكلة هذا البحث كيف جهود المعلمين للتغلب على صعوبات تعلم الطلبة في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية في الفصل السابع مفتاح العلوم تانجونق كويو منطقة بانكالان ليسونج. ومن أهداف البحث لتحديد كيفية جهود المعلمين للتغلب على صعوبات تعلم الطلبة في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي. للحصول على البيانات في هذا البحث، يتم استخدام تقنيات جمع البيانات، وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. بعد الحصول على البيانات باستخدام تقنيات تحليل البيانات في شكل تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج على النحو التالي: يعطي المعلم الحماس والتحفيز للطلبة. يستخدم المعلم طريقة المناقشة. المعلم قريب من الطلبة بحيث المشكلات التي يعاني منها يعرف المعلم الطلبة.

الكلمات الرئيسية: جهود المعلمين للتغلب على صعوبات التعلم

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, nikmat dan karunianya, Sholawat serta salam atas baginda Rasulullah Saw dengan Ucapan *Allahumma solli ala sayyidina Muhammad waalaa sayyidina Muhammad.* sehingga penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul :

“Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di Mts Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung “

Penulisan Skripsi ini merupakan syarat menjadi sarjana di program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau. Selanjutnya peneliti menyadari dalam proses penulisan skripsi ini, banyak menghadapi kendala namun berkat berkah yang Allah SWT berikan serta bantuan bimbingan, arahan, dan kerjasama dari berbagai pihak yang menjadi kendala dapat teratasi. Untuk itu, peneliti mengucapkan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahku H.Jusan dan Ibuku Hj.Runa yang dari kecil merawatku hingga sampai sekarang dengan tulus. Yang selalu memberikan kasih sayangnya, arahan, nasihat dan doa yang tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi Sofyan S.H, MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
3. Bapak Zulkifli, MM.ME.Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

4. Bapak H. Miftah Syarif, M.Ag selaku Wakil dekan 1 Fakultas Agama Islam
5. Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag selaku Dekan II sekaligus Pembimbing yang selalu membimbing penulis, dan memberikan semangat, arahan, nasihat serta saran-saran dengan penuh rasa sabar dan ikhlas
6. Bapak Drs. Mawardi Ahmad, M.A selaku Dekan III Fakultas Agama Islam
7. Bapak Dr. Syahraini Tambak, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
8. Bapak dan ibu dosen Fakultas Agama Islam yang dengan ikhlas memberikan segudang ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam dunia pendidikan yang sudah dijalani dan menjadikan gambaran dan pengalaman. Serta motivasi untuk peneliti supaya menjadi orang yang berguna dan bermanfaat.
9. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam yang telah membantu dalam memenuhi kebutuhan dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Seluruh keluarga besar peneliti yaitu saudara- saudara, abang Asmadi SE, Asril dekosta, kakak asriyanti Amd,keb dan wiwitri,SIP terimah kasih atas dukungan serta doa yang telah kalian berikan sehingga peneliti semangat menyelesaikan skripsi ini
11. Teman dekat dan sahabat yaitu Sapriadi, Eka putra, lina lestari, Karelina, devi permata sari, fitri, ica semua teman perjuangan yang telah

memberikan semangat dan dukungan beserta teman kuliah kelas A angkatan 16

12. Keluarga besar Mts Miftahul ulum tanjung kuyo ibu Zainab selaku kepala sekolah, Ika selalu TU dan bapak Suwanto selaku guru SKI dan guru-guru lainnya yang telah membantu peneliti dalam mengambil data di sekolah dan memberi semangat kepada peneliti agar bisa menyelesaikan skripsi ini
13. Terimah kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu tanpa dukungan kalian peneliti tidak ada apa-apanya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Baik dari materi maupun dari segi materi dan teknik penulisan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian, sehingga dapat menambah wawasan keilmuan.

Pekanbaru, 29 Januari 2020

Cahyani Fitri

162410070

DAFTAR ISI

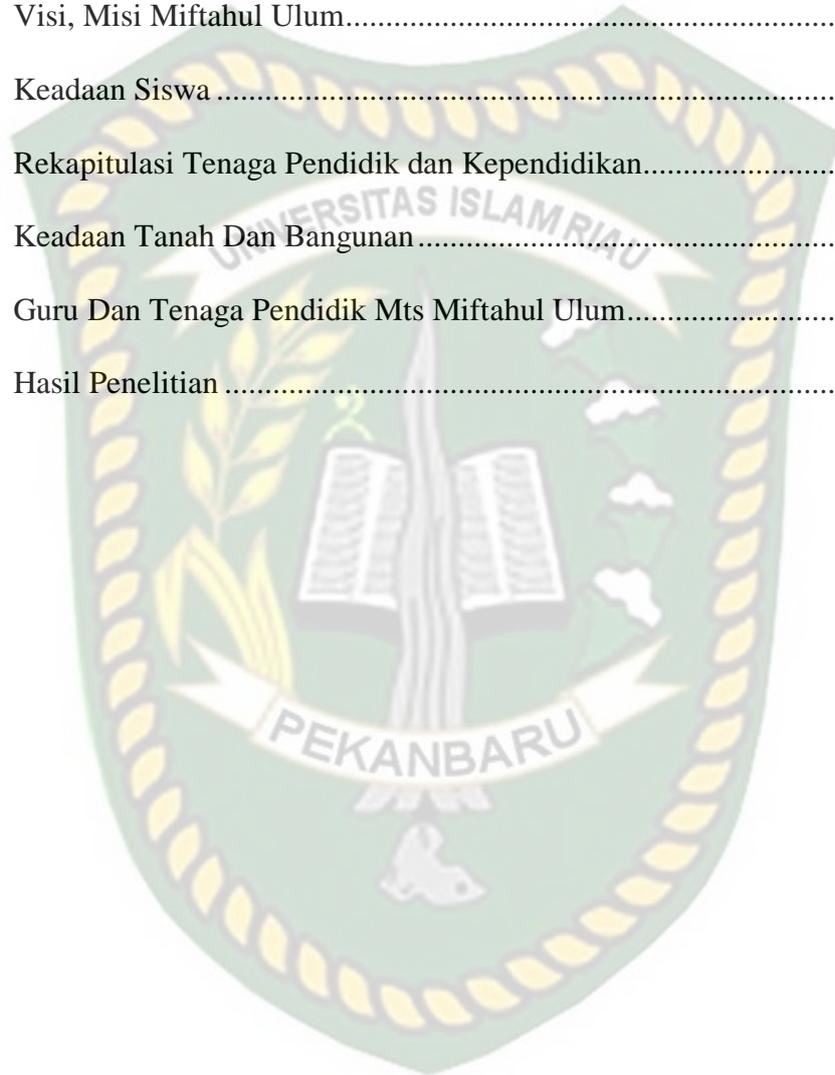
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. SistematikaPenulisan.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Konsep Teori.....	9
1. Pengertian Upaya.....	9
2. Pengertian Guru.....	9
3. Pengertian Upaya Guru.....	9
4. Tugas Dan Fungsi Guru.....	10
5. Tanggung Jawab Guru.....	11
B. Kesulitan Belajar.....	12
1. Pengertian Kesulitan Belajar.....	12
2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar.....	13
3. Usaha-usaha Mengatasi Kesulitan Belajar.....	15
4. Kesulitan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam.....	18
C. Penelitian Relevan.....	20
D. Konsep Operasional.....	21
E. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III : METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	26
D. Sumber Data Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Pengolahan Data.....	28

G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa	37
C. Analisa Data	44
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	49
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

A. Profil Mts Miftahul Ulum Tanjung Kuyo	31
B. Visi, Misi Miftahul Ulum.....	31
C. Keadaan Siswa	32
D. Rekapitulasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	33
E. Keadaan Tanah Dan Bangunan.....	34
F. Guru Dan Tenaga Pendidik Mts Miftahul Ulum.....	35
G. Hasil Penelitian	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesulitan belajar bisa dilihat dari proses belajar siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang guru sampaikan. Kesulitan belajar yang terjadi pada siswa dapat mengakibatkan dalam pencapaian hasil belajar tidak maksimal. Kesulitan belajar yang terjadi pada siswa bisa juga menyebabkan prestasi sangat rendah. Guru memiliki peran yang dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan peningkatan visi misi guru begitu dibutuhkan. Adanya pembaharuan di suatu masyarakat yang gejala terjadinya suatu konflik mendorong pelaksanaan bimbingan disekolah. peran guru bersifat ganda, yaitu sebagai pembimbing kegiatan belajar siswa dan sebagai pendorong dalam proses belajar mengajar (Oemar Hamalik, 2014:40).

Kesulitan belajar akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena suatu kondisi Dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Kondisi yang demikian pada umumnya disebabkan oleh faktor biologis dan psikologis, Setiap orang memiliki kesulitan belajar yang berbeda. Siswa yang berhasil dalam belajar akan mengalami perubahan dalam aspek kognitifnya. Perubahan tersebut dapat dilihat melalui prestasi yang diperoleh di sekolah atau melalui nilainya. Pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan kegiatan

untuk membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa dalam mencapai tujuan.

Guru yang berhasil yaitu guru yang menjadi inspiratif dan sumber rujukan bagi peserta didiknya dalam belajar, dimana hal tersebut akan terwujud berbagai strategi belajar yang tepat bagi peserta didiknya. Fenomena kesulitan belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya, selain itu kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya siswa suka berteriak di dalam kelas, mengganggu teman, berkelahi sering tidak masuk sekolah, dan sering bolos (Tohirin, 2008:143).

Guru itu memiliki peran penting untuk keberhasilan siswa disekolah. Peran penting guru tidak hanya sebagai pengajar, akan tetapi juga harus bisa menjadi pembimbing yang bisa mengarahkan siswa ke lebih baik. Proses bimbingan dengan pelayanan yang baik tersebut mempermudah peserta didik untuk mengembangkan sikap yang baik dengan mengatasi kesalahan belajar dan membantu memaksimalkan penyerapan pengetahuan dan berbagai keterampilan yang dimilikinya. guru harus bisa menjadi pendamping yang selalu senantiasa mengontrol dan memberikan arahan dalam proses belajar mengajar baik dilingkungan sekolah maupun diluar. Upaya guru adalah suatu aktifitas yang dilakukan dalam rangka membimbing, mengajar, mendidik berdasarkan kemampuan dimiliki, sehingga mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai (Abdul Rachman, 2006:277).

Faktor-Faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar adalah :

(1) Faktor internal siswa yang mencakup segala keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri. Faktor ini meliputi kekurangmampuan psikologi fisik siswa yaitu yang bersifat rendahnya kapasitas intelektual intelegensi siswa. Faktor internal siswa ini meliputi gangguan atau kurang kemampuan fisik siswa yaitu yang bersifat kognitif seperti rendahnya kapasitas intelektual. Dan yang bersifat afektif antara lain labilnya emosi dan sikap. Dan yang bersifat psikomotor, antara lain seperti terganggunya alat-alat indra penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).

(2) Faktor eksternal, mencakup segala keadaan yang berasal atau berada diluar siswa .faktor eksternal ini meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan siswa yang tidak kondusif bagi terwujudnya aktivitas-aktivitas belajar. Yang termasuk faktor ini adalah (Muhibbin Syah, 2010:184-185).

- a. Lingkungan Keluarga, seperti ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya tingkat ekonomi keluarga.
- b. Lingkungan Masyarakat, contohnya tempat tinggal yang kumuh dan pergaulan
- c. Lingkungan Sekolah, seperti sarana dan prasarananya yang kurang.

Setiap siswa pernah mengalami kesulitan belajar meskipun dalam tingkat yang berbeda-beda. Keadaan seperti di atas sering dialami oleh lembaga pendidikan. Kondisi yang sama juga dialami oleh siswa Miftahul Ulum Tanjung Kuyo. Kesulitan belajar pasti terjadi dalam setiap mata pelajaran, dari mulai ringan sampai berat. Salah satunya adalah mata

pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI), mata pelajaran SKI di MTs adalah salah satu mata pelajaran yang didalamnya menerangkan tentang sejarah di zaman dahulu hingga zaman sekarang. Menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan, kebudayaan peradaban Islam. Penulis melakukan observasi dan wawancara di Mts Miftahul Ulum kepada 1 orang guru dan 2 orang siswa yaitu pak Suwanto. Kesulitan belajar sejarah masih tergolong ringan tetapi apabila tidak ditanggulangi akan sangat fatal. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang didalamnya menerangkan tentang sejarah Islam dengan memahami sejarah. Siswa harus mampu mengetahui bagaimana sejarah Islam itu berkembang pada zaman dahulu hingga sekarang. Sejarah juga memberikan kita pelajaran yang sangat penting untuk hidup agar manusia dapat memperbaiki kesalahan yang terjadi dimasa lampau. Belajar sejarah ini kelihatannya sangat mudah sekali akan tetapi sebenarnya belajar sejarah akan sangat sulit apabila siswa tidak menyukainya. Tidak semua siswa suka belajar sejarah tergantung dari diri mereka masing-masing. Yang tidak suka belajar sejarah mereka menganggap sulit karena bagi mereka belajar sejarah sangat membosankan materi terlalu banyak, malasnya membaca.. Siswa kurang fokus saat belajar, sering bermain. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menghafal tahun, tanggal dan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan agama Islam dan peristiwa dimasa lampau siswa ada yang merasa jenuh, karena pembahasan yang terlalu banyak, siswa mengalami bosan saat belajar, mengantuk, tidak fokus dan lupa menghafal nama-nama tokoh Islam. Terlihat masih banyak

siswa yang memperoleh prestasi belajar di bawah rata-rata, siswa lambat dalam menangkap pelajaran yang disampaikan, kurangnya semangat belajar disebabkan banyak hal, bercanda sama teman dan ribut di dalam kelas, dan kurangnya minat belajar. Sejarah Kebudayaan Islam sering diartikan oleh siswa sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak penting. Disinilah peranan guru sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa betapa pentingnya mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam dan guru harus bijak dalam menentukan media yang digunakan dan harus menyesuaikan metode ataupun strategi harus disesuaikan dengan materi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik mengambil judul “Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII MTs Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung”

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, banyak aspek yang diteliti dari kesulitan belajar. Disebabkan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada “Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII MTs Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIIMTs Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini semoga dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan secara umum dan khususnya pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah bagaimana menciptakan suatu pengajaran yang baik untuk mengatasi kesulitan belajar disekolah sebagai bentuk arahan bagi siswa menciptakan lulusan yang berpendidikan yang memiliki daya saing agar bisa mencerdaskan kehidupan.

b. Bagi kepala sekolah

Diharapkan bagi Kepala Sekolah bisa memberikan solusi atau upaya untuk mengatasi kesulitan belajar sejarah kebudayaan Islam yang di alami siswa Agar prestasi belajar siswa meningkat.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan dalam penelitian ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Terdiri dari konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian mengenai upaya guru mengatasi kesulitan belajar sejarah, dan analisa data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pengertian Upaya

Menurut bahasa, dalam kamus besar bahasa Indonesia upaya adalah usaha , ikhtiar untuk mencapai suatu maksud dan tujuan, memecahkan suatu masalah atau persoalan, dan mencari jalan keluar (Depdiknas, 2008:1534).

2. Pengertian Guru

Secara Etimologi Dalam bahasa inggris ada beberapa kata untuk sebutan guru, yaitu “*Teacher*” “*Tutor*” dan *Educator* dan *Instructor*. Dalam kamus Webster’s. *Teacher* diartikan seseorang yang mengajar. *Tutor* diartikan ialah seseorang yang memberikan pengajaran terhadap siswa, dan seorang guru privet disebut *instructor*. Secara terminology Zakiah Drajat Mengemukakan Guru (pendidik) ialah pendidik professional, karena secara implicit Guru sanggup merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Dan Ramayulis berpendapat bahwa Guru (pendidik) adalah orang yang bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik menjadi manusia yang manusiawi (Ramayulis, 2013:1-4).

Guru adalah tenaga pendidik yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didik, oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas yang bertanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan

kepada peserta didik. Dalam pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu tidak hanya di lembaga pendidikan formal tetapi di berbagai tempat masjid, rumah dan sebagainya (Syaiful Bahri 2010:31).

Guru adalah panutan utama bagi peserta didik. Semua sikap dan perilaku guru akan dilihat, didengar, dan ditiru oleh peserta didik. Guru harus mampu mengambil keputusan secara mandiri (Independent), terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik, dan lingkungan sekolah. Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara cepat, tepat waktu, dan tepat sasaran, terutama dengan masalah pembelajaran dan peserta didik, guru tidak harus menunggu perintah atasan atau kepala sekolah. Peran guru dikelas atau dalam proses belajar mengajar dilatarbelakangi oleh penemuan dalam psikologi belajar, fungsi pendidikan, kemajuan ilmu dan teknologi serta perkembangan siswa itu sendiri (Oemar Hamalik, 2014:41).

3. Pengertian Upaya Guru

Upaya Guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik.

4. Tugas Dan Fungsi Guru

Tugas dan fungsi guru merupakan sesuatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 dan UU No. 14 tahun 2005,

peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, penilai, dan pengevaluasi dari peserta didik (Hamzah, 2016:3)

- a. Guru sebagai pendidik
- b. Guru sebagai pengajar
- c. Guru sebagai pembimbing
- d. Guru sebagai pemimpin
- e. Guru sebagai pengelola pembelajaran
- f. Guru sebagai model dan teladan
- g. Guru sebagai administrator
- h. Guru sebagai penasehat
- i. Guru sebagai inovator

4. Tanggung Jawab Guru

Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didik, sesungguhnya guru yang bertanggung jawab memiliki beberapa sifat menurut Wens Tanlain (1989) diantaranya ialah :

- a. Menerima dan mematuhi norma, dan nilai-nilai kemanusiaan.
- b. Memikul tugas mendidik dengan bebas,berani,gembira (tugas bukan menjadi beban baginya)
- c. Sadar akan nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatannya serta akibat yang timbul
- d. Menghargai orang lain termasuk peserta didik
- e. Bijaksana dan hati-hati (tidak sembrono,tidak nekat,tidak singkat akal)
- f. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Jadi, guru itu harus bertanggung jawab atas segala hal mulai dari sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam hal membina jiwa dan watak peserta didik. Dengan demikian, tanggung jawab guru adalah untuk membentuk peserta didik agar menjadi orang yang bersusil yang mantap, berguna bagi agama, nusa dan bangsa dimasa yang akan datang (Saiful Bahri, 2010:35-36).

B. Kesulitan Belajar

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan Belajar Merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *Learning Disability* terjemahan tersebut sesungguhnya kurang tepat karena *Learning* artinya belajar dan *Disability* adalah ketidakmampuan. Sehingga terjemahan yang benar seharusnya adalah ketidakmampuan belajar. Istilah kesulitan belajar digunakan dalam buku ini karena lebih optimistik.

Definisi kesulitan belajar pertama kali dikemukakan oleh *The United Office Of Education (USOE)* pada tahun 1977 yang dikenal dengan *Publik Law* yang hampir identik dengan definisi yang dikemukakan oleh *The National Advisory Comitte on Handicapped Children* pada tahun 1967. Definisi tersebut dikutip oleh Hallahandan Kauffman ialah kesulitan belajar suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologi dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa. Gangguan tersebut mungkin dalam mendengarkan, melihat, berfikir, dan berbicara (Mulyono, 2010:6).

Menurut Sunarta (1985) kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya, sehingga berakibat prestasi belajarnya rendah dan perubahan tingkah laku yang terjadi tidak sesuai dengan partisipasi yang diperoleh sebagaimana teman-teman kelasnya.

Kesulitan belajar yang dirasakan oleh peserta didik bermacam-macam, dikelompokkan menjadi 4 macam yaitu sebagai berikut :

- a. Dilihat dari jenis kesulitan belajar :
 - 1) ada yang berat
 - 2) ada yang sedang.
- b. Dilihat dari mata pelajaran yang dipelajari :
 - 1) ada yang sebagian mata pelajaran
 - 2) ada yang sifatnya sementara

2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (misbehavior) siswa seperti kesukaan berteriak didalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sering minggat dari sekolah (Muhibbin Syah, 2010:184).

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri dari dua macam, yaitu : (Abu Ahmadi, 2004:78-79).

- a. Faktor intern siswa, yaitu hal-hal atau keadan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri.
- b. Faktor ekstern siswa, yaitu hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar siswa.

Kedua faktor tersebut meliputi aneka ragam hal dan keadaan yang antara lain sepererti di bawah ini :

a) Faktor Intern Siswa

Faktor intern siswa meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko fisik siswa yaitu :

- 1) Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/inteligensi siswa.
- 2) Yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
- 3) Yang bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengar (mata dan telinga).

b) Faktor Ekstern Siswa

Faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa.

Faktor lingkungan ini meliputi :

- 1) Lingkungan keluarga, seperti : tidak harmonisnya bapak dan ibu dirumah, kurangnya keuangan keluarga

- 2) Lingkungan dimasyarakat, contohnya : wilayah perkampungan kumuh (slum area), dan teman sepermainan yang nakal
- 3) Lingkungan sekolah, contohnya : kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti didekat pasar, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah (Muhibbin Syah, 2010:184-185).

3. Usaha-Usaha Mengatasi Kesulitan Belajar

Dalam rangka usaha mengatasi kesulitan belajar tidak bisa diabaikan dengan kegiatan mencari faktor-faktor yang diduga sebagai penyebabnya. Karena itu, sumber-sumber penyebab utama dan sumber lainnya mutlak dilakukan secara akurat, afektif dan efisien (Syaiful Bahri 2008:249-254)

Secara garis besar, langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam rangka usaha mengatasi kesulitan belajar anak didik, dapat dilakukan melalui enam tahap, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, diagnosis, prognosis, tesment, dan evaluasi. Untuk lebih jelasnya enam tahapnya ialah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Untuk menemukan sumber penyebab kesulitan belajar diperlukan banyak informasi. Untuk memperoleh informasi perlu diadakan pengamatan langsung terhadap objek yang bermasalah. Dengan menggunakan teknik interviu (wawancara) atau teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Baik teknik observasi dan interviu maupun dokumentasi ketiganya saling berkaitan dan saling

melengkapi dalam rangka keakuratan data. Usaha lain yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data bisa melalui kegiatan sebagai berikut :

- a. Kunjungan rumah
- b. Case study
- c. Case history
- d. Daftar pribadi
- e. Meneliti pekerjaan anak
- f. Meneliti tugas kelompok
- g. Melaksanakan tes, baik tes IQ maupun tes prestasi

2. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul tidak akan ada artinya jika diolah secara cermat. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar anak didik jelas tidak diketahui, karena data yang terkumpul itu masih mentah, belum dianalisis dengan seksama. Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam rangka pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Identifikasi kasus
- b. Membandingkan antar kasus
- c. Membandingkan dengan hasil
- d. Menarik kesimpulan

3. Diagnosis

Diagnosis adalah keputusan (penentuan) mengenai hasil dari pengolahan data. Karena keputusan yang diambil itu setelah dilakukan

analisis terhadap data yang diolah itu. Diagnosis dapat berupa hal-hal sebagai berikut :

- a. Keputusan tentang jenis kesulitan belajar peserta didik ialah berat dan ringanya tingkat kesulitan yang dirasakan peserta didik.
- b. Keputusan mengenai faktor-faktor yang ikut menjadi sumber penyebab kesulitan belajar anak didik menjadi sumber penyebab kesulitan belajar

4. Prognosis

Keputusan yang diambil berdasarkan hasil diagnosis menjadi dasar pijakan dalam kegiatan prognosis. Dalam prognosis dilakukan proses penyusunan program dengan penetapan mengenai bantuan yang harus diberikan kepada siswa untuk membantunya keluar dari kesulitan belajar.

5. Treatment

Treatment adalah perlakuan. Perlakuan adalah pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar sesuai dengan program yang telah disusun pada tahap prognosis. Bentuk treatment yang dapat diberikan yaitu :

- a. Melalui arahan dan bimbingan secara individu
- b. Melalui arahan belajar berkelompok
- c. Melalui *remedial teaching* pada mata pelajaran yang ditentukan
- d. Melalui arahan orang tua dirumah

6. Evaluasi

Evaluasi disini dimaksudkan untuk mengetahui apakah treatment yang telah diberikan berhasil dengan baik. Artinya ada kemajuan, yaitu anak dapat dibantu keluar dari lingkungan masalah kesulitan belajar, atau gagal kemungkinan gagal atau berhasil treatment yang telah diberikan kepada anak dapat diketahui sampai sejauh mana kebenaran jawaban anak terhadap item-item soal yang diberikan dalam jumlah tertentu dan materi tertentu melalui evaluasi berupa tes prestasi belajar atau achievement test.

4. Kesulitan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI).

Belajar adalah hal yang sangat menyenangkan bagi setiap orang tetapi ada mata pelajaran yang tidak menyenangkan seperti sejarah kebudayaan Islam tidak semua siswa suka belajar sejarah tetapi banyak juga yang suka belajar sejarah tergantung bagaimana siswa menikmatinya. Adakalanya menyenangkan karena mata pelajarannya yang menarik dan disukai. Menjadi membosankan dan sulit karena mata pelajarannya tidak digemari atau tidak disukai, itulah yang menjadi permasalahan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama berada dilokasi dan hasil wawancara dengan guru SKI bapak Suwanto S.Ag diketahui bahwa jenis kesulitan belajar siswa yang di alami masih tergolong ringan seperti kurang fokus saat belajar, lupa dengan materi, jenuh saat belajar dan

kurangnya konsentrasi dan lemahnya dalam menghafal. Karena belajar sejarah harus menghafal mengetahui tentang kejadian-kejadian dimasa lampau. dan Kurangnya minat membaca itulah yang menjadi permasalahan. Belajar sejarah siswa harus mengetahui kapan, dimana, siapa, dan bagaimana, jadi siswa harus mengetahui kejadian-kejadian dimasa lampau. Sisa harus mampu mengetahui bagaimana islam berkembang di zaman dahulu. Belajar sejarah harus rajin membaca untuk memahami isi materi agar mudah dipahami tetapi siswa disini sangat kurang dalam membaca itulah yang menjadi penyebab kesulitan belajar sejarah.

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar sejarah ialah dengan guru menggunakan memberikan motivasi, menggunakan metode diskusi, dan dekat dengan siswa. Kesulitan yang dialami siswa masih tergolong sangat ringan tetapi guru harus memberikan solusi agar permasalahan siswa bisa diatasi agar pembelajaran tercapai dan memiliki nilai yang memuaskan.

Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam :

Sebagai mata pelajaran, SKI di MTs mempunyai tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan kemampuan sebagai berikut :

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam

- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dimasa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang.
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan SKI adalah sebagai alat untuk menyampaikan kejadian-kejadian pada masa lampau. Jadi, guru tidak akan terlepas dengan peristiwa-peristiwa masa lampau yang membina dan mengembangkan ajaran Islam demi kualitas masyarakat muslim masa sekarang dan masa yang akan datang.

C. Penelitian Relevan

Pada bagian ini penulis akan memaparkan penelitian yang terdahulu Untuk menghindari plagiat dalam penelitian ini maka peneliti akan menyebutkan judul skripsi yang mengkaji tentang kesulitan belajar yaitu :

1. Nisya Mutawaffika (2017) dengan judul “Upaya Guru untuk Mengatasi Kesulitan Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Ponorogo”. Kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini Kesulitan belajar yang dihadapi siswa pada mata pelajaran bahasa arab karena siswa kurang mampu memahami pentingnya pembelajaran bahasa arab, siswa juga tidak bisa menyerap materi-materi yang disampaikan guru. Sebagian siswa selalu mengalami kesulitan belajar bahasa arab yang disebabkan cara

penyerapan belajar yang kurang bagus. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada tempat,waktu.

Dan persamaanya sama sama membahas masalah tentang kesulitan belajar.

2. Noviana (2015) dengan judul “Usaha Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 21 Pekanbaru”. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa kesulitan belajar siswa di SD 21 Pekanbaru ini berada pada taraf 64,4% atau berada padarentang penilaian antara 61%-80%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa usaha guru tersebut dikategorikan “baik”. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada tempat,waktu dan jenis penelitian.

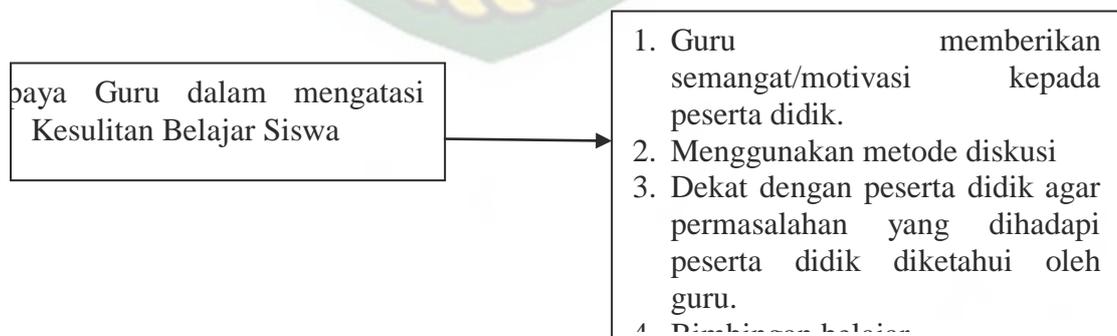
D. Konsep Operasional

Upaya Guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik professional dalam mendidik,membimbing,mengarahkan,dan mengevaluasi peserta didik dengan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik. Adapun konsep operasional yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar, diantaranya sebagai berikut (Syaiful, 2008:252-249)

Variabel	Dimensi	Indikator
1. Pengumpulan Data	Guru melakukan observasi	Guru harus melihat dan mengecek siswa yang mengalami kesulitan belajar pada saat proses pembelajaran secara langsung.

		Guru melakukan kunjungan kerumah siswa untuk melakukan observasi kerumah untuk melihat faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar.
2. Pengolahan data	Guru mengidentifikasi kasus	Guru melakukan indentifikasi terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.
3. Diagnosis	Guru mengenal jenis kesulitan belajar siswa dan faktornya	Guru berupaya mengetahui jenis kesulitan belajar yang dialami siswa. Apakah kesulitannya berat atau ringan.
4. Pragnosis	Guru menyusun bahan atau materi yang akan diajarkan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa	Guru harus menggunakan metode yang sesuai berdasarkan teori yang diajarkan agar siswa mudah memahami materi pembelajaran
5. reatment	Guru memberikan bimbingan belajar secara pribadi dan kelompok	Guru mampu membentuk kelompok secara individu yang disertai dengan bimbingan.
6. Evaluasi	Guru melakukan penilaian apakah upaya yang dilakukan sudah mencapai target atau belum	Guru harus melakukan evaluasi untuk melakukan perbaikan-perbaikan.

E. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada bentuk angka-angka.

Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan yang mana dapat diartikan sebagai penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui instrument dan informan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis serta membuat kesimpulan yang berlakum sangat umum (Sugiono, 2012:15).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Pemilihan tempat tersebut berdasarkan alasan tempatnya bisa terjangkau oleh peneliti dan persoalan-persoalan yang akan diteliti ditemukan dilokasi ini. Letak Mts Miftahul Ulum tanjung kuyo dijalan poros medco energy

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dari Oktober, November Desember 2019 sampai Januari 2020 yakni sebagai berikut :

Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Jenis Penelitian	Oktober				November				Desember				Januari			
1.	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
3	Pengolahan data									√	√	√	√				
4	Penyusunan laporan penelitian													√	√	√	√

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII di MTs Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Upaya Guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

D. Sumber Data Penelitian

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang akan diteliti di MTs Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung yang berjumlah 1 orang guru dan 2 siswa. Adapun sumber data yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini didasari sumber data yaitu :

- a) Sumber data primer : yaitu sumber pokok yang diterima langsung dalam penulisan yaitu guru sejarah kebudayaan islam.

- b) Sumber data sekunder : yaitu sumber data pendukung atau pelengkap yang diperoleh secara langsung dari dokumen-dokumen, data-data, serta buku-buku dan referensi yang membahas pembahasan penelitian tersebut yang diperoleh dari TU.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data-data bersifat kongkrit dan benar-benar mendukung dalam mengumpulkan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden lebih sedikit. Dalam hal ini proses Tanya jawab terhadap guru sejarah kebudayaan islam untuk mengumpulkan data tentang upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa di Mts Miftahul ulum tanjung kuyo kecamatan pangkalan lesung. Peneliti melakukan wawancara dengan 1 orang guru yaitu bapak suwanto S.Ag.

2. Observasi

Menurut Riduwan (1986) merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 06 januari 2020 di Mts Miftahul Ulum Tanjung Kuyo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan agenda lainnya. Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden adalah guru sejarah kebudayaan Islam di Mts Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung, baik pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya maupun pertanyaan yang berkembang saat proses wawancara berlangsung. Suharsimi Arikunto (2013:274).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas, dan datanya sampai jenuh. Sugiono (2014:183).

Setelah diperoleh dan diolah dan hasil wawancara disajikan melalui bentuk suatu kalimat yang jelas dan rinci, kemudian data dianalisis dengan berpedoman dan berpandangan kepada teori ataupun pendapat para ahli yang berkaitan erat dengan penelitian. Berdasarkan analisis tersebut akan ditarik kesimpulan upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII di Mts Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung.

Untuk menganalisa penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Maksudnya jawaban dari wawancara yang tidak sesuai dengan penelitian dibuang atau tidak digunakan dalam analisis data.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka diambil informasi yang sesuai dengan upaya guru mengatasi kesulitan belajar SKI di kelas VII Mts Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung. Upaya yang dilakukan yaitu Memberikan semangat/ motivasi kepada siswa. Agar siswa semangat belajar agar tujuan pembelajaran tercapai, menggunakan metode diskusi dan dekat dengan peserta didik agar permasalahan kesulitan belajar yang dialami siswa bisa diketahui oleh guru.

2. Penyajian, setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel ataupun uraian penjelasan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan diatas, maka dilakukan penyajian terhadap data hasil penelitian sesuai dengan pokok permasalahan tentang upaya guru mengatasi kesulitan belajar sejarah kebudayaan islam kelas VII di Mts Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung.

Melalui hasil wawancara mengatasi kesulitan belajar siswa. Guru harus bisa mengatasinya dengan berbagai cara yang dilakukan dengan menggunakan dalam belajar selingan humor dalam penyampaian materi, itu sangat diperlukan agar siswa tidak jenuh dan

bosan dalam belajar, menggunakan metode Mind Map, agar memudahkan proses pembelajaran melakukan Bimbingan belajar, menciptakan komunikasi yang baik dan menggunakan metode yang bervariasi agar tidak membosankan.

3. Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan data yang telah diperoleh dari wawancara dianalisis dan ditarik kesimpulan akhir.

Tahap akhir dapat disimpulkan bahwa guru SKI sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi kesulitan dalam belajar sejarah kebudayaan islam. Dan selalu memberikan semangat kepada siswa agar menjadi orang yang sukses dan berhasil. Semoga tidak terjadi lagi kesulitan-kesulitan dalam belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Mts Miftahul Ulum Tanjung Kuyo

Nama Madrasah	: MiftahulUlum
Nomorstatistik Madrasah	: 121214050010
NomorPokokStatistikNasional	: 10494104
NomorPiagam/SkPendirian	: E/III/PP.03.2/2001
Status Madrasah	: Swasta/AkreditasiB
AlamatJalan	: Medco Energi
Kelurahan/Desa	: TanjungKuyo
Kecamatan	: PangkalanLesung
Kabupaten/Kota	: Pelalawan
Telp.	: HP.Ka.Mad(081371608802) HP.Waka.Mad.(081371812947)
Kurikulum yang dipergunakan	: K-13
TahunPendirian Madrasah	: 16 November 2001
Penyelenggara Madrasah	:YayasanPendidikan Islam Zaskia Amanah Tanjung kuyo

2. Visi, Misi Mts Miftahul Ulum

Visi

“Unggul dalam beprestasi berdasarkan IMAN dan TAQWA dan BERAKHLAQL KARIMAH”

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
2. Melaksanakan peningkatan kompetensi guru dan tata usaha
3. Melaksanakan peningkatan kualitas tenaga kependidikan
4. Melaksanakan metode pembelajaran
5. Melaksanakan peningkatan standar kelulusan setiap tahunnya
6. Mengikuti kejuaraan lomba akademik dan non akademik
7. Melaksanakan pengembangan dan melengkapi administrasi sekolah

3. Keadaan Siswa

No	Kelas	JML Rombel	SS Siswa			MUTASI			KET
			LkLK	PR	Jumlah	Masuk	Keluar	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	VII ^A	1	10	8	18	-	-	-	-
	VII ^B	1	10	7	17	-	-	-	-
	VIII ^A	1	9	9	18	-	-	-	-
	VIII ^B	1	8	9	17	-	-	-	-
	XI	1	19	13	32	-	-	-	-
	Jumlah	5	56	46	102		-	-	-

4. Rekapitulasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Keadaan Guru/ Pegawai TU	Jumlah			JML	MUTASI			KET
		Lk	P			Masuk	Keluar	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Jumlah keseluruhan guru	4	1	17	-	-	-	-	
2	Guru Tetap/ PNS	1	-	1	-	-	-	-	
3	Guru PNS Dinas	-	-	-	-	-	-	-	

	Guru Honor TK.II/TK I	3	8	11	-	-	-	-
	Guru Honor Madrasah	-	5	5	-	-	-	-
	Sertifikasi Guru PNS	1	-	1	-	-	-	-
	Sertifikasi Guru NON-PNS	-	2	2	-	-	-	-
	Pegawai TU PNS	-	-	-	-	-	-	-
	pegawai TU Honoror	-	2	2	-	-	-	-
	Petugas Perpustakaan	-	1	1	-	-	-	-
	petugas UKS	-	-	-	-	-	-	-
	Satpam	-	-	-	-	-	-	-
	Tugas kebersihan	-	1	1	-	-	-	-
14	Tugas madrasah	-	-	-	-	-	-	-

5. Keadaan Tanah dan Bangunan

No	Sarana Pendukung Belajar	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Total Luas Tanah				
2	Luas Tanah Yang Dibangun				
3.	Luas Tanah Perkarangan				
4	Lapangan Olahraga				
5	Jumlah Lokal Belajar	3	2	2	7
6	Ruang Kepala Madrasah	1			1
7	Ruang Majelis Guru	1			1
8	Ruang TU/ Administrasi	1			1
9	Ruang Labor IPA	1			1
10	Ruang Labor Komputer	1			1
11	Ruang Perpustakaan	1			1
12	Ruang Keterampilan				
13	Ruang Kesenian				
14	Ruang UKS	1			1
15	Ruang Toilet Guru		1		1
16	Ruang Toilet Siswa		3		3
17	Ruang Kantin	2			2
18	Musholla	1			1

19	Ruang Osis	1			1
20	Parkir				
21	Gudang	1			1
22	Pagar	1			1

6. Guru dan Tenaga Pendidik Mts Miftahul Ulum

No	Nama/NIP	L/ P	TTL	Jabatan	Bidang Studi	Jumlh jam
1	Zainab, S,Pd.I	P	Jatirejo 08-07-1969	Kamad	-	24
2	Suwanto, S.Ag	L	Kuantan tenang 12-10-1971	Wakama d	Fiqih,akidah akhlak,SKI	30
4	Ayem, S.Pd	P	Bengkalis, 25-09-1983	Guru	B.Ingggris	21
5	Sari Oktaviana, SE	P	Jakarta, 29-10-1980	Guru	Ips	26
6	Siti Suryani, S.Pd.I	P	Indramayu, 10-03-1989	Guru	Bahasa Arab	20
7	Sulina, S.Si	P	Bandar betsy, 17-10-1981	Guru, dan waka kurikulu m	Ipa	25
8	Supriadi, S.Pd	L	Bukit garam, 25-06-1987	Guru dan Bendaha ra	Pjok	17
9	Yulianti, A.Md	P	Karangan tinggi, 21-17-1985	Guru	Sbd	15
10	Akrom	L	Subang, 03-08-1982	Penjaga Sekolah	-	0
11	Iis Dahlia, S.Pd	P	Tanjung kuyo 21-16-1961	Guru	Sbd	15
12	Ika	P	Boyolali, 03-11-1982	Tu	-	0
13	Siti Rupia, S.Pd	P	Kerumutan, 12-06-1993	Guru	B.indonesia	34
14	Selda, S,Pd	P	Salo, 04-11-1995	Guru	Mtk	30
15	Jeminar, S.Pd	P	Tanjung kuyo, 31-10-1991	Guru	Prakarya	19

16	Rika Alfia, S.Sos	P	Tanjung kuyo, 17-17- 1993	Guru	Pkn	12
----	----------------------	---	---------------------------------	------	-----	----

B. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan dalam skripsi ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Dalam mengatasi kesulitan belajar SKI di Mts Miftahul Ulum, maka penulis melakukan penelitian dengan tehnik wawancara dengan 1 orang guru dan 2 siswa yaitu guru SKI yaitu Bapak Suwanto, S.Ag sebelum melakukan wawancara penulis melakukan observasi dikelas. Penulis melakukan observasi pada hari Kamis, tanggal 06 Januari 2020 penulis melihat langsung guru mengajar SKI dikelas VII. awal pembelajaran guru memberikan salam pembuka, mengisi daftar hadir siswa dan menanyakan kondisi siswa pada hari itu, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran tentang khulafaurasyiddin pada hari itu. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam penyampaian materi guru tidak lupa memberi semangat untuk siswa dan guru mrnberikan perhatian kepada siswa, saat guru menjelaskan ada siswa yang tidak mendengarkan atau bermain dengan temanya, guru menegurnya dan menanyakan tentang materi yang dijelaskan, tetapi siswa tidak bisa menjawab. peneliti melihat kurang fokusnya siswa saat pembelajaran berlangsung, lupa dengan materi, kurang konsentrasi, dan kesulitan dalam penghafalan dan daya ingat yang kurang. Selanjutnya penulis

melakukan wawancara dengan bapak Suwanto, berikut ini hasil wawancara upaya guru mengatasi kesulitan belajar SKI :

1. Apakah bapak melihat siswa yang mengalami kesulitan saat pembelajaran berlangsung?

(iya melihat kesulitan yang dialami siswa itu, siswa kurang fokus dan konsentrasisaat pembelajaran berlangsung, lupa dengan materi yang diajarkan, sulitnya dalam penghapalan.)

Jadi dalam belajar, fokus atau konsentrasi itu sangat diperlukan karena konsentrasi harus diutamakan, karena ini sangat menyangkut dengan siswa untuk menangkap pembelajaran yang diberikan guru, dan konsentrasi sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam belajar, karena belajar SKI harus membutuhkan konsentrasi yang baik sebab materi yang dipelajari mengenai dengan sejarah/ guru bercerita jadi siswa harus fokus, agar pembelajarandiserap dengan baik. Kurang fokus disebabkan karena tidak sarapan pagi jadi saat pembelajaran berlangsung siswa lapar, pengaruh dari hp, faktor keluarga, kurang tidur dan mengantuk dikelas.

Lupa dengan materi bisa disebabkan karena kurangnya membaca buku, daya ingat yang kurang.dan malas membaca. lupa ialah hilangnya kemampuan untuk menyebut atau memproduksi kembali apa-apa yang sebelumnya kita pelajari. Kesulitan dalam menghafal disebabkan karena kurangnya minat atau motivasi dalam membaca dan menghafal

2. Apakah bapak/pihak sekolah ada kunjungan kerumah siswa atau pengumpulan data mengenai kesulitan belajar ?

(pihak sekolah dan guru memang ada kunjungan kerumah jika siswa sudah benar-benar mengalami kesulitan belajar atau masalah disekolah)

Jadi pihak sekolah atau guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran yang mengalami kesulitan siswa dalam belajar. Guru akan menghubungi orang tua atau melakukan kunjungan langsung kerumah siswa agar permasalahan kesulitan belajar cepat diatasi.

3. Bagaimana cara bapak mengatasi kesulitan belajar siswa ?

(dengan memberikan semangat dan motivasi kepada siswa, menggunakan metode diskusi, dekat dengan peserta didik dan melakukan bimbingan belajar kepada peserta didik.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan karena siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan melakukan aktifitas belajar dengan baik. Memberikan motivasi kepada siswa itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena ketika siswa diberi motivasi atau masukan siswa akan semangat. Pemberian motivasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada siswa. Secara langsung guru langsung memberikan dalam jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Dengan cara tidak langsung yaitu melalui gamabar-gambar, dan tulisan yang ditempel di dinding kelas, lapangan maupun di ruangan sekolah lainnya.

Menggunakan metode diskusi adalah salah satu upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar, metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan belajar memecahkan masalah. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memotivasi, dan memberikan stimulus/ rangsangan kepada siswa agar berfikir dengan dalam.

Dekat dengan peserta didik Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar adalah dengan cara dekat dengan peserta didik dan Guru menciptakan komunikasi yang baik kepada siswa. Terbinanya hubungan komunikasi yang baik kepada siswa memungkinkan guru dapat mengembangkan keaktifan sebab ada jalan terjadinya interaksi keduanya. Semakin baik respon yang muncul akan semakin baik pula komunikasi guru dan siswa. Dan semakin baik keberhasilan untuk meningkatkan belajar siswa.

4. Apa jenis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa?
(jenis kesulitannya masih ringan)

Jadi walaupun kesulitannya masih sangat ringan dan sifatnya sementara seperti siswa lupa dengan materi, tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, sulitnya di penghafalan. Guru harus bisa mengatasi kesulitan belajar ini dengan memberikan motivasi, menggunakan metode yang sesuai dan dekat dengan peserta didik.

5. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi ?
(Faktor kurangnya kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran)

Jadi, Kurangnya kesadaran ini sangat banyak faktornya yaitu Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri dari dua macam, yaitu

- a. Faktor intern siswa, yaitu hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri sendiri.
 - b. Faktor ekstern siswa, yaitu hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar siswa.
6. Bagaimana bapak mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar?
(dengan melihat kasus yang dialami oleh siswa, tidak fokusnya siswa dalam belajar)
7. Apakah bapak pernah melakukan evaluasi?
(penerapan setiap selesai materi bapak akan mengevaluasi agar mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang disampaikan)
8. Metode apa yang bapak gunakan ?
(Metode Ceramah dan Tanya Jawab dan Mendikte)

Jadi, guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi, yaitu menggunakan metode ceramah, metode ceramah merupakan sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada siswa dalam pembelajaran. guru bercerita dan melakukan tanya jawab dan mengevaluasi pembelajaran. Penggunaan metode ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena, guru harus mampu menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak jenuh

dan membosankan saat belajar agar pembelajaran menyenangkan. Penggunaan metode ceramah yang digunakan guru agar siswa bisa mendengarkan dan memahaminya. Metode tanya jawab ialah penyampaian pembelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab, penggunaan metode ini agar guru bisa mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan. Dan metode mendikte yang digunakan guru agar siswa aktif tidak bermain dalam belajar dan tidak bermalasan- malasan.

sangat sulit siswa pahami karena materinya yang terlalu banyak.

9. Saat ulangan berlangsung apakah nilai siswa bagus/ memuaskan ?

(kurang bagus)

jadi siswa yang mengalami nilai yang rendah akan diadakan perbaikan /remedial. Setiap pembelajaran guru selalu mengevaluasi pembelajaran agar siswa paham akan materi yang telah disampaikan. Dan melakukan perbaikan ketika ulangan ada nilai yang rendah.

Hasil Wawancara dengan 2 orang siswa yang bernama Rachel Dea dan Muhammad Rafi

Wawancara dengan Rachel Dea

1. Apakah guru memberi semangat saat pembelajaran berlangsung untuk mengatasi kesulitan belajar?

(Iya guru selalu memberikan semangat saat proses pembelajaran berlangsung)

Jadi guru selalu memberikan semangat agar siswa selalu termotivasi, pemberian semangat kepada siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa.

2. Semangat seperti apa yang diberikan oleh bapak saat pembelajaran berlangsung dan contohnya?

(jangan berputus asa, selalu membanggakan orang tua semangat dalam menuntut ilmu)

Jadi guru memberikan kata kata motivasi agar siswa tidak lelah dalam menuntut ilmu, tujuan guru memberikan semangat agar siswa selalu semangat dalam menuntut ilmu.

3. Apakah metode yang bapak gunakan sesuai dengan materi ?

(sesuai)

Jadi penggunaan metode sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, metode yang digunakan guru harus sesuai dengan materi yang diajarkan.

4. Apakah guru selalu berupaya dekat dengan peserta didik agar kesulitan belajar teratasi?

(iya guru selalu dekat dengan peserta didik dengan selalu memperhatikan peserta didik dalam pembelajaran berlangsung)

Jadi guru sangat berperan penting terhadap keberhasilan siswa, guru dan siswa harus menjalin komunikasi yang baik.

Wawancara dengan Muhammad Rafi

1. Apakah guru memberi semangat saat pembelajaran berlangsung untuk mengatasi kesulitan belajar?
(Iya selalu memberi semangat sebelum pembelajaran dimulai dan saat pembelajaran berlangsung)
2. Semangat seperti apa yang diberikan oleh bapak saat pembelajaran berlangsung?
(selalu mendorong dan memotivasi semangat menuntut ilmu)
3. Apakah metode yang bapak gunakan sesuai dengan materi ?
(sesuai)
4. Apakah guru selalu berupaya dekat dengan peserta didik agar kesulitan belajar teratasi?
(iya guru selalu dekat dan berkomunikasi dengan peserta didik)

Jadi berdasarkan hasil wawancara di atas di ambil Kesimpulan dari hasil wawancara 2 siswa ini yaitu : guru selalu memberikan semangat dan motivasi saat pembelajaran berlangsung. Semangat yang diberikan guru berupa kata kata selalu optimis, jangan berputus asa dan selalu semangat dalam menuntut ilmu. Metode yang bapak gunakan sesuai dengan materi pembelajaran.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan 1 guru dan 2 siswa yang telah diuraikan di atas. Maka upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar sejarah kebudayaan islam kelas VII di Mts Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung adalah :

1. Guru mengatasi kesulitan belajar dengan guru berupaya memantau bagaimana kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung dan guru tidak hanya terfokus pada media tetapi guru juga selalu memperhatikan keadaan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Guru berupaya mengatasi kesulitan belajar siswa tidak hanya disekolah saja. Tetapi guru juga melakukan observasi kerumah jika siswa sudah mengalami kesulitan yang berat dan konsultasi kepada orang tua siswa.
3. Peserta didik sangat memerlukan dorongan dari guru untuk mengatasi kesulitan belajar. Dan penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar untuk mengatasi kesulitan belajar. Guru dengan peserta didik harus mempunyai hubungan yang baik agar tetap terjalinnya komunikasi yang baik.
4. Kesulitan belajar yang masih sangat ringan bisa diatasi oleh guru
5. Faktor utama yang menjadi penyebab kesulitan belajar yang di alami oleh siswa yaitu karena diri siswa itu sendiri
6. Guru dapat melihat kesulitan belajar yang dialami oleh siswa melalui evaluasi pembelajaran.
7. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar dari segi penggunaan metode yang tepat
8. Metode yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap hasil prestasi siswa.
9. Upaya yang dilakukan guru ketika nilai siswa tidak bagus. Guru mengadakan remedial atau perbaikan.

Analisa jawaban siswa

10. Jawaban siswa sangat sinkron dengan jawaban guru. Terlihat dari jawaban guru yang mengatasi kesulitan belajar dengan memberikan semangat dan motivasi untuk mengatasi kesulitan belajar. Begitu sebaliknya jawaban siswa. Guru selalu memberikan semangat dan motivasi saat pembelajaran berlangsung.
11. Guru selalu memberikan semangat maju untuk diri siswa itu sendiri.
12. Penggunaan metode yang sesuai akan membuat siswa aktif saat pembelajaran berlangsung.
13. Hubungan siswa dan guru sangat erat kaitanya. Saat pembelajaran berlangsung hubungan siswa dan guru harus benar-benar dibangun dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang penulis lakukan terhadap hasil wawancara dengan 1 guru dan 2 siswa di Mts Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung dapat disimpulkan bahwa upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII di Mts Miftahul Ulum Tanjung Kuyo Kecamatan Pangkalan Lesung sebagai berikut :

1. Guru mengatasi kesulitan belajar dengan guru berupaya memantau bagaimana kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung dan guru tidak terfokus pada media tetapi guru selalu memperhatikan keadaan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Guru berupaya mengatasi kesulitan belajar siswa tidak hanya disekolah saja. Tetapi guru juga melakukan observasi kerumah jika siswa sudah mengalami kesulitan yang berat dan konsultasi kepada orang tua siswa.
3. Peserta didik sangat memerlukan dorongan dari guru untuk mengatasi kesulitan belajar. Dan penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar untuk mengatasi kesulitan belajar. Dan guru dengan peserta didik harus mempunyai hubungan yang baik agar tetap terjalinnya komunikasi yang baik.
4. Kesulitan belajar yang masih sangat ringan bisa diatasi oleh guru.

5. Upaya yang dilakukan guru untuk mengetahui faktor kesulitan belajar siswa Faktor utama yang menjadi penyebab kesulitan belajar yang di alami oleh siswa yaitu karena diri siswa itu sendiri.
6. Guru dapat melihat kesulitan belajar yang dialami oleh siswa melalui evaluasi pembelajaran.
7. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar dari segi penggunaan metode yang tepat.
8. Metode yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap hasil prestasi siswa.
9. Upaya yang dilakukan guru ketika nilai siswa tidak bagus. Guru mengadakan remedial atau perbaikan.

Anailis hasil jawaban siswa

10. Jawaban siswa sangat sinkron dengan jawaban guru. Terlihat dari jawaban guru yang mengatasi kesulitan belajar dengan memberikan semangat dan motivasi untuk mengatasi kesulitan belajar. Begitu sebaliknya jawaban siswa. Guru selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Guru selalu memberikan semangat maju untuk diri siswa itu sendiri.
12. Penggunaan metode yang sesuai akan membbuat siswa aktif saat pembelajaran berlangsung.
13. Hubungan siswa dan guru sangat erat kaitanya. Saat pembelajaran berlangsung hubungan siswa dan guru harus benar-benar dibangun dengan baik.

B. Saran

Untuk guru hendaknya menjalin kerjasama dengan BK , dan wali murid agar upaya yang dilakukan oleh guru mendapat dukungan sehingga setiap tugas dan tanggung jawab seimbang bagi semua pihak. Hendaknya memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dan untuk siswa sebaiknya selalu mematuhi nasehat guru dan selalu optimis, dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, meningkatkan kesadaran dalam belajar dan menjaga nama baik sekolah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Ahmadi Abu, Supriyono Widodo, 2013, *Psikologi Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Ahmadi Abu, Supriyono Widodo, 2004, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Abdul Rachman Saleh, 2006, *Pendidikan Agama dan Membangun Watak Bangsa*, Raja Grafindo, Jakarta
- Abduurrahman Mulyono, 2010, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Aunurrahman, 2012, *Belajar Dan Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung
- Djamarah Bahri Syaiful, 2008, *Psikologi Belajar Edisi 2*, Rineka Cipta, Jakarta
- Djamarah Bahri Syaiful, 2010, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Hamzah B. Uno, Bumi Aksara, Lamatengo Nina 2016, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, Pt Bumi Aksara, Jakarta
- Hamalik Oemar, 2014, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Penerbit Sinar Baru Algensindo, Bandung
- Hamalik Oemar, 2012, *Proses Belajar Mengajar*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Hamdayama Jumanta, 2016, *Metodologi Pengajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kombinasi*, Alfabeta, Bandung
- Syah Muhibbin, 2010, *Psikologi Belajar*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Syah Muhibbin, 2007, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Slameto, 2013, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, PT Rineka Cipta, Jakarta

Sudjana Nana, 2014, *Dasar-DasarProses Belajar Mengajar*, Penerbit Sinar Baru Algensindo, Bandung

Tohirin, 2008,*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT RajaGrafindo, Jakarta

Ischak. Warji, 1982, *Program Remedial*, Yogyakarta

Skripsi

Nur Rizcha Zamalina, 2017, Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Cara Mengatasinya Di Smp Alfityan Gowa Kecamatan Somba opu Kabupaten Gowa.*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Un Alauddin Makassar.

Nisya Mutawaffika, 2017, Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Ponorogo,*Skripsi*,Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.